

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENDAHNYA KEPESERTAAN PROGRAM JKN DI KOTA MALANG

Rizki Fadila, Anak Agung Istri Citra Dewiyani

Poltekkes Kemenkes Malang
E-mail : rizkifadila@yahoo.com

THE FACTOR OF LOW COMMUNITY PARTICIPATION TOWARD JKN PROGRAM IN MALANG CITY

ABSTRACT

Background: BPJS Health has a target to achieve Universal Health Coverage in 2019 but there are still many residents in Bumiayu District Malang City who have not participated in the JKN program. To determine the factors that influence community participation in the JKN program in Kelurahan Bumiayu Malang City.

Subjects and Method: This research is a quantitative research with cross sectional approach. The sample of this research are 100 samples. The instrument used in this study was a questionnaire. Data were analyzed using chi square test.

Results: Variable level of education ($p = 0.030$), knowledge ($p = <0,001$), JKN perception ($p = <0,001$), motivation ($p = <0,001$), and intention ($p = 0.032$), had an effect on JKN participation.

Conclusion: The public perception was the most dominant factor related to the JKN program membership in Bumiayu, Malang City.

Keywords: Participation; JKN; Perception

ABSTRAK

Latar Belakang: BPJS Kesehatan memiliki target untuk mencapai Universal Health Coverage pada tahun 2019 namun masih banyak penduduk di Kelurahan Bumiayu Kota Malang yang belum berpartisipasi dalam program JKN.

Tujuan: Untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kepesertaan masyarakat dalam program JKN di Kelurahan Bumiayu Kota Malang.

Subjek dan Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 100 sampel. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan uji chi square.

Hasil: Variabel tingkat pendidikan ($p=0,030$), pengetahuan ($p=<0,001$), persepsi JKN ($p=<0,001$), motivasi ($p=<0,001$), dan niat ($p=0,032$) berhubungan terhadap kepesertaan JKN.

Kesimpulan: Faktor yang paling dominan berhubungan dengan kepesertaan program JKN di Kelurahan Bumiayu Kota Malang yaitu persepsi masyarakat.

Kata kunci: Partisipasi; JKN; Persepsi

PENDAHULUAN

Jaminan perlindungan kesehatan merupakan hal yang penting bagi seluruh masyarakat. Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita

bangsa Indonesia. Hal tersebut diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 yang menyebutkan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Setiap orang

mempunyai hak yang sama dalam memperoleh derajat kesehatan yang optimal, oleh karena itu agar pemerataan pelayanan kesehatan dapat tercapai, pemerintah mempunyai tanggung jawab untuk mengadakan dan mengatur upaya pelayanan kesehatan (UU No.36, 2009).

Pemerintah Indonesia mewujudkan perlindungan Kesehatan dengan menerbitkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Salah satu bentuk program SJSN adalah Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang bertujuan untuk memberikan jaminan kesehatan menyeluruh bagi setiap rakyat Indonesia agar dapat hidup sehat, produktif, dan sejahtera. Adapun fokus penyelenggaraan JKN tertuju pada perluasan kepesertaan menuju cakupan semesta (*Universal Health Coverage*). Dalam implementasinya, program JKN diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan (UU No.24, 2011)

Sesuai dengan peta jalan Program JKN, diharapkan seluruh penduduk Indonesia yang berjumlah 269 juta jiwa sudah terdaftar sebagai peserta JKN paling lambat pada tanggal 1 Januari 2019. Hal tersebut mengindikasikan bahwa seluruh masyarakat Indonesia wajib terdaftar sebagai peserta JKN. Aspek kepesertaan merupakan indikator keberhasilan program JKN. Oleh karena itu BPJS Kesehatan berupaya untuk mencapai *Universal Health Coverage* dengan melibatkan semua sektor melalui peningkatan kemitraan seluruh pemangku kepentingan, memotivasi kepesertaan masyarakat serta meningkatkan kinerja pelayanan kesehatan

(Novelia, 2018). Dalam hal ini, penting bagi semua sektor untuk turut mendukung dan melakukan berbagai upaya agar seluruh masyarakat Indonesia dapat terdaftar sebagai peserta JKN.

Meskipun Program JKN telah diwajibkan oleh pemerintah, namun BPJS Kesehatan mencatat kepesertaan masyarakat dalam program JKN pada tahun 2019 masih mencapai 203.284.896 jiwa atau 75% dari total penduduk Indonesia (BPJS, 2019). Belum terpenuhinya target UHC tersebut dikarenakan banyak masyarakat yang tinggal di pedesaan dan pinggiran kota belum terdaftar sebagai peserta JKN serta minimnya kesadaran masyarakat tentang arti penting program JKN (Kurniawati & Rachmayanti, 2018).

Kota Malang pernah menempati peringkat kedua terendah dari 13 kantor cabang BPJS Kesehatan di Jawa Timur terkait dengan kepesertaan (Sudiongo, 2017). Berdasarkan data yang diperoleh dari BPJS Kesehatan Kota Malang ada tahun 2020, jumlah peserta JKN di wilayah Kota Malang berjumlah 600.054 peserta dari 895.726 jiwa penduduk atau sekitar 67%. Kota Malang memiliki 5 Kecamatan yang terdiri dari Kecamatan Blimbing, Kedungkandang, Klojen, Lowokwaru dan Sukun. Kecamatan Kedungkandang merupakan kecamatan dengan penduduk terbanyak di Kota Malang serta memiliki kontribusi terbesar dalam hal pencapaian rendahnya kepesertaan program JKN di Kota Malang (BPJS, 2020). Hal ini dikarenakan masih banyak penduduk di Kecamatan Kedungkandang yang belum berpartisipasi dalam program JKN.

Kecamatan Kedungkandang terdiri dari 12 Kelurahan. Berdasarkan data BPJS Kesehatan Kota Malang, Kelurahan Bumiayu merupakan

penyumbang terbesar atas rendahnya kepesertaan program JKN di wilayah Kedungkandang. Adapun jumlah masyarakat yang terdaftar sebagai peserta program JKN di wilayah Kelurahan Bumiayu hanya 8.471 jiwa atau 43% dari total penduduk di wilayah Kelurahan Bumiayu (BPJS, 2020). Hal tersebut tentu saja berimplikasi terhadap rendahnya kepesertaan program JKN di Kota Malang.

Hasil observasi awal dengan melakukan wawancara pada perwakilan masyarakat menunjukkan bahwa rendahnya kepesertaan masyarakat di Kelurahan Bumiayu disebabkan literasi tentang JKN sebagai program yang digagas pemerintah untuk meningkatkan taraf kesehatan masyarakat masih belum banyak dipahami masyarakat. Selain hal tersebut juga dikarenakan pengetahuan masyarakat Kota Malang tentang perubahan sistem jaminan kesehatan belum banyak dipahami oleh masyarakat, bahkan oleh mereka yang berprofesi sebagai PNS. Di sisi lain, masyarakat juga belum mengetahui mekanisme kepesertaan dalam program JKN. Berdasarkan hasil observasi tersebut maka diperlukan suatu penelitian yang lebih mendalam dengan menggunakan sampel yang lebih banyak untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan rendahnya kepesertaan masyarakat dalam program JKN di Kelurahan Bumiayu Kota Malang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengumpulkan

informasi dalam kurun waktu tertentu secara serentak. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bumiayu, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat RW 3 Kelurahan Bumiayu dengan total populasi 1002 kepala keluarga dan besar sampel dalam penelitian ini yakni 100 kepala keluarga yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*.

Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas. Dalam penelitian ini kuisisioner yang digunakan berupa daftar pertanyaan kepada responden untuk dijawab, berkaitan dengan faktor-faktor yang berhubungan terhadap rendahnya kepesertaan masyarakat dalam program JKN di Kelurahan Bumiayu Kota Malang yang terdiri dari faktor predisposisi (pekerjaan, jumlah anggota keluarga dan pendidikan), *enabling* (pengetahuan, pendapatan, akses pada pelayanan Kesehatan dan dukungan sosial), dan *need characteristics* (persepsi, motivasi dan niat). Analisis data dilakukan dua tahap yaitu analisis univariat untuk melihat distribusi masing-masing variabel dan analisis bivariat menggunakan uji Chi Square dan odd ratio.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 menyajikan hasil distribusi frekuensi berdasarkan faktor predisposisi (pekerjaan, jumlah anggota keluarga dan pendidikan), *enabling* (pengetahuan, pendapatan, akses pada pelayanan Kesehatan dan dukungan sosial), dan *need characteristics* (persepsi, motivasi dan niat) masyarakat terhadap program JKN di wilayah Kelurahan Bumiayu Kota Malang.

Hasil penelitian dilihat dari karakteristik 100 responden berdasarkan pekerjaan sebanyak 12 responden (12%) tidak bekerja dan sebanyak 88 responden (88%) bekerja. Berdasarkan jumlah anggota keluarga sebanyak 36 responden (36%) memiliki jumlah keluarga sedang dan sebanyak 64 responden (64%) memiliki jumlah keluarga kecil. Berdasarkan tingkat pendidikan sebanyak 82 responden (82%) memiliki tingkat pendidikan rendah dan sebanyak 18 responden (18%) memiliki tingkat pendidikan tinggi.

Hasil penelitian tingkat pengetahuan menggunakan JKN dari 100 responden sebanyak 55 responden (55%) memiliki tingkat pengetahuan rendah dan sebanyak 45 responden (45%) memiliki tingkat pengetahuan tinggi. Berdasarkan pendapatan sebanyak 50 responden (50%) memiliki pendapatn rendah dan sebanyak 50 responden (18%) memiliki pendapatan tinggi. Selain itu, sebanyak 10 responden (10%) memiliki akses pelayanan yang sulit dan sebanyak 90 responden (90%) memiliki akses pelayanan yang mudah. Sebanyak 56 responden (56%) memiliki dukungan sosial yang rendah dan sebanyak 44 responden (44%) memiliki dukungan sosial yang tinggi.

Sebanyak 51 responden (51%) memiliki rsepsi negatif dan sebanyak 49 responden (49%) memiliki persepsi positif terhadap program JKN. Hasil motivasi menggunakan JKN dari 100 responden sebanyak 62 responden (62%) memiliki Motivasi rendah, sebanyak 38 responden (38%) memiliki motivasi tinggi. Disisi lain, sebanyak 66

responden (66%) memiliki niat yang rendah untuk mengikuti program JKN dan sebanyak 34 responden (34%) memiliki niat yang tinggi untuk mengikuti program JKN.

Analisis statistic menggunakan uji *Chi Square* untuk menjelaskan hubungan antara variable independen dengan variable dependen dengan ketentuan apabila nilai p value < 0,05 menunjukkan terdapat hubungan antara antara variable independen dengan variable dependen. Selain menguji signifikansi data juga digunakan analisis Odd Ratio. Jika $OR < 1$ menunjukkan bahwa protektif, $OR =$ menunjukkan tidak ada risiko sedangkan $OR > 1$ menunjukkan memiliki risiko.

Berdasarkan Tabel 1, hasil uji *chi square* variable pekerjaan didapatkan nilai p value 0,160 (p value > 0,05) yang berarti tidak terdapat hubungan antara pekerjaan dengan kepesertaan program JKN di Kelurahan Bumiayu Kota Malang. Berdasarkan uji *chi square* variable jumlah anggota keluarga didapat nilai p value 0,578 (p value > 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara jumlah anggota keluarga dengan kepesertaan program JKN di Kelurahan Bumiayu Kota Malang.

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* variable Pendidikan didapat nilai p value 0,03 (p value < 0,05) yang menandakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepesertaan program JKN di Kelurahan Bumiayu Kota Malang. *Odd Ratio* antara tingkat Pendidikan dengan kepesertaan program JKN adalah $OR = 3,3$ menandakan bahwa masyarakat dengan pendidikan rendah 3,3 kali lebih mungkin untuk tidak menjadi peserta program JKN jika

dibandingkan dengan masyarakat yang memiliki pendidikan tinggi.

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* variable pengetahuan didapat nilai p value <0,001 (p value < 0,05) yang menandakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepesertaan program JKN di Kelurahan Bumiayu Kota Malang.

Odd Ratio antara tingkat pengetahuan dengan kepesertaan program JKN adalah OR = 10,2 menandakan bahwa masyarakat dengan pengetahuan rendah 10,2 kali lebih mungkin untuk tidak menjadi peserta program JKN jika dibandingkan dengan masyarakat yang memiliki pengetahuan tinggi.

Tabel 1 Distribusi Responden Faktor Predisposisi, Enabling dan Need Characteristics

No	Variabel		Bukan Peserta		Peserta		Nilai p	OR
			n	%	n	%		
1	Pekerjaan	Tidak bekerja	11	14,5	1	4,2	0,111	3.892
		Bekerja	65	85,5	23	95,8		
2	Anggota Keluarga	Sedang	29	38,2	7	29,2	0,401	1.498
		Kecil	47	61,8	17	70,8		
3	Pendidikan	Rendah	66	86,8	16	66,7	0.030*	3.300
		Tinggi	10	13,2	8	33,3		
4	Pengetahuan	Rendah	51	67,1	4	16,7	0.000*	10.200
		Tinggi	25	32,9	20	83,3		
5	Pendapatan	Rendah	36	47,4	14	58,3	0,482	0,446
		Tinggi	40	52,6	10	41,7		
6	Akses	Sulit	7	9,2	3	12,5	0,310	0,493
		Mudah	69	90,8	21	87,5		
7	Dukungan Sosial	Rendah	44	57,9	12	50	0,456	1.375
		Tinggi	32	42,1	12	50		
8	Persepsi	Negatif	50	65,8	1	4,2	0.000*	44.231
		Positif	26	34,2	23	95,8		
9	Motivasi	Rendah	62	81,6	0	0	0.000*	2.714
		Tinggi	14	18,4	24	100		
10	Niat	Rendah	55	72,4	11	45,8	0.032*	3.095
		Tinggi	21	27,6	13	54,2		

Hasil uji *chi square* variable pendapatan didapatkan nilai p value 0,482 (p value > 0,05), nilai p value variable akses pada pelayanan Kesehatan adalah 0,310 (p value > 0,05), dan nilai p value variable dukungan sosial adalah 0,456 (p value > 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pendapatan, akses pada pelayanan Kesehatan dan dukungan sosial dengan kepesertaan program JKN di Kelurahan Bumiayu Kota Malang.

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* variable persepsi didapat nilai p value <0,001 (p value < 0,05) yaitu ada hubungan antara persepsi dengan kepesertaan program JKN di Kelurahan Bumiayu Kota Malang. *Odd Ratio* antara tingkat pengetahuan dengan kepesertaan program JKN adalah OR = 44,231 menandakan bahwa masyarakat dengan persepsi negatif 44,231 kali lebih mungkin untuk tidak menjadi peserta program JKN jika dibandingkan dengan masyarakat yang memiliki persepsi positif terhadap program JKN.

Hasil uji *Chi Square* variable motivasi didapat nilai p value $<0,001$ (p value $< 0,05$) yang menandakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi dengan kepesertaan program JKN di Kelurahan Bumiayu Kota Malang. *Odd Ratio* antara motivasi dengan kepesertaan program JKN adalah $OR = 2,714$ menandakan bahwa masyarakat dengan motivasi yang rendah 2,714 kali lebih mungkin untuk tidak menjadi peserta program JKN jika dibandingkan dengan masyarakat yang memiliki motivasi yang tinggi.

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* variable niat didapat nilai p value 0,032 (p value $< 0,05$) yaitu ada hubungan antara niat dengan kepesertaan program JKN di Kelurahan Bumiayu Kota Malang. *Odd Ratio* antara niat dengan kepesertaan program JKN adalah $OR = 3,095$ menandakan bahwa masyarakat dengan niat yang rendah 3,095 kali lebih mungkin untuk tidak menjadi peserta program JKN jika dibandingkan dengan masyarakat yang memiliki niat yang tinggi.

PEMBAHASAN

Hubungan Pendidikan Responden Dengan Kepesertaan Program JKN Di Kelurahan Bumiayu Kota Malang

Teori Anderson menyatakan bahwa tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor predisposisi yang mempermudah atau mempredisposisi terjadinya perilaku seseorang. Masyarakat dengan tingkat pendidikan tinggi memiliki pandangan yang lebih tinggi berkaitan dengan perlunya memiliki asuransi kesehatan untuk menghadapi masalah kesehatan yang tidak terduga. Sedangkan masyarakat yang memiliki

pendidikan rendah tidak menyadari tingkat ancaman yang akan ditimbulkan terkait masalah kesehatan yang tak terduga.

Berdasarkan hasil dari uji chi square diperoleh bahwa terdapat hubungan antara pendidikan masyarakat dengan kepesertaan JKN di Kelurahan Bumiayu Kota Malang. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Kumi-Kyereme *et al.*, 2017; Paramitha *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepesertaan masyarakat dalam program JKN.

Tingkat pendidikan seseorang memiliki peran penting terhadap kepesertaan JKN. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi dalam melakukan tindakan sebuah perencanaan dan pengendalian untuk mengatasi sebuah resiko yang tidak pasti di masa depan yang timbul dalam kehidupan. Jadi dengan tingkat pendidikan yang tinggi dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang asuransi kesehatan, sehingga mampu menimbulkan tingkat kesadaran yang tinggi dalam kepesertaan JKN.

Hubungan Pengetahuan Responden Dengan Kepesertaan Program JKN Di Kelurahan Bumiayu Kota Malang

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu melalui panca indera manusia. Anderson menganalisis 3 faktor perilaku seseorang antara lain faktor-faktor predisposisi, *enabling* dan *need characteristic*. Salah satu faktor predisposisi yang termasuk dalam penelitian ini ialah pengetahuan. Melalui wawancara dengan responden diketahui bahwa penyebab rendahnya

pengetahuan masyarakat terhadap program JKN adalah belum adanya sosialisasi mengenai program JKN sehingga masyarakat tidak mendapatkan informasi secara lengkap. Mayoritas responden masih belum memahami mengenai jenis kepesertaan JKN, cara pendaftaran, jumlah iuran yang harus dibayar tiap bulan, serta jenis pelayanan kesehatan yang ditanggung dalam program JKN.

Kesadaran masyarakat dalam berasuransi merupakan sebagai kondisi individu yang mengerti tentang suatu produk asuransi, yaitu mengetahui dan memahami akan produk asuransi dan manfaat dari berasuransi. Kepesertaan JKN dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dimana informasi yang diterima dapat mempengaruhi seseorang dalam pemilihan jaminan Kesehatan (Kusumaningrum & Azinar, 2018).

Berdasarkan hasil dari uji chi square diperoleh bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan mengenai JKN dengan kepesertaan JKN di Kelurahan Bumiayu Kota Malang. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Rizal et al., 2019; Suhaila et al., 2022) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang JKN dengan status kepesertaannya. Responden yang mengetahui tentang alur dan persyaratan pendaftaran, manfaat, dan besar iuran lebih memungkinkan untuk mendaftar menjadi peserta JKN dibandingkan dengan responden yang tidak mengetahui hal tersebut. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat terkait program JKN maka semakin besar peluang kepesertaan masyarakat dalam program JKN.

Hubungan Persepsi Responden Dengan Kepesertaan Program JKN Di Kelurahan Bumiayu Kota Malang

Persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan sehingga ada yang mempersepsikan positif maupun negatif sehingga hal tersebut akan mempengaruhi tindakan manusia (Pracimantoro & Wonogiri, 2017).

Teori Anderson menyatakan bahwa persepsi merupakan salah satu faktor karakteristik kebutuhan yang memungkinkan dapat terwujud dalam tindakan apabila dirasakan sebagai suatu kebutuhan. Hasil di lapangan menunjukkan bahwa mayoritas responden masih memiliki persepsi negatif terhadap program JKN. Dalam hal ini responden menilai bahwa meskipun sudah menjadi peserta JKN, tidak akan berdampak bagi pelayanan kesehatan yang diterima. Adanya pengalaman yang didapatkan atau didengar dari orang terdekat tentang perbedaan layanan yang diterima apabila menjadi pasien JKN dengan pasien umum menjadi salah satu alasan responden enggan untuk mendaftar dalam program JKN. Sehingga hal tersebut menyebabkan rendahnya kepesertaan masyarakat dalam program JKN di Kelurahan Bumiayu Kota Malang.

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* diperoleh bahwa terdapat hubungan antara persepsi masyarakat terhadap kepesertaan program JKN di Kelurahan Bumiayu Kota Malang. Hasil analisis tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Asrinawaty & Mahmudah, 2021; Mania, 2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara persepsi tentang program JKN dengan kepesertaan. Dapat disimpulkan bahwa semakin

buruk persepsi masyarakat terkait program JKN maka semakin rendah kepesertaan masyarakat dalam program JKN.

Hubungan Motivasi Responden Dengan Kepesertaan Program JKN Di Kelurahan Bumiayu Kota Malang

Motivasi pada dasarnya merupakan interaksi seseorang dengan situasi tertentu yang dihadapinya. Timbulnya motivasi harus dari masyarakat itu sendiri sedangkan pihak luar hanya memberikan dukungan (Notoatmodjo, 2012). Oleh karena itu agar masyarakat ikut serta dalam program JKN maka harus memiliki motivasi yang kuat dari dalam dirinya.

Motivasi merupakan salah satu faktor need characteristic dalam teori Anderson yang merupakan dorongan dari dalam diri manusia untuk melakukan tindakan atau berperilaku. Pemberian sosialisasi atau penyebarluasan informasi kepada masyarakat terkait program JKN merupakan tahapan penting bagi masyarakat untuk mengetahui informasi terkait program JKN sehingga diharapkan akan menimbulkan motivasi masyarakat dalam pengambilan sikap untuk memutuskan menjadi peserta JKN (Lestari & Djamaludin, 2017).

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* diperoleh bahwa terdapat hubungan antara motivasi masyarakat terhadap kepesertaan program JKN di Kelurahan Bumiayu Kota Malang. Hasil analisis tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Ovany et al., 2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi masyarakat dengan kepesertaan dalam program JKN. Dapat disimpulkan

bahwa semakin rendah motivasi masyarakat untuk berpartisipasi program JKN maka semakin rendah kepesertaan masyarakat dalam program JKN.

Hubungan Niat Responden Dengan Kepesertaan Program JKN Di Kelurahan Bumiayu Kota Malang

Teori perilaku Anderson menyebutkan bahwa salah satu faktor need characteristic yang mempengaruhi perilaku adalah niat dari dalam diri seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Demikian juga masyarakat di Kelurahan Bumiayu memutuskan untuk menjadi peserta JKN dipengaruhi oleh niatnya. Niat yang tinggi akan muncul saat seseorang sudah memiliki pemahaman mengenai kebutuhan akan sesuatu.

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* diperoleh bahwa terdapat hubungan antara niat masyarakat dengan kepesertaan program JKN di Kelurahan Bumiayu Kota Malang. Hasil analisis tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Luthfia & Husna, 2018) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara niat masyarakat dengan kepesertaan dalam program JKN. Dapat disimpulkan bahwa semakin rendah niat masyarakat untuk berpartisipasi dalam program JKN maka semakin rendah kepesertaan masyarakat dalam program JKN.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh, menerangkan arti hasil penelitian, bagaimana hasil penelitian yang dilaporkan dapat memecahkan masalah, perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu serta kemungkinan pengembangannya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor pengetahuan, persepsi, motivasi dan niat memiliki hubungan terhadap kepesertaan masyarakat dalam program JKN di Kelurahan Bumiayu Kota Malang. Adapun faktor yang paling dominan hubungannya dengan kepesertaan program JKN di Kelurahan Bumiayu Kota Malang yaitu faktor persepsi masyarakat.

Dalam hal ini diperlukan sosialisasi terkait program JKN secara terus menerus kepada seluruh masyarakat agar masyarakat lebih mengenal tentang manfaat Program JKN. Selain itu diharapkan BPJS dapat melakukan upaya peningkatan mutu pelayanan untuk memberikan pelayanan yang menyeluruh dan terpadu. Diperlukan peran BPJS dalam memberikan pelatihan bagi kader masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan terkait program JKN kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Asrinawaty, & Mahmudah. (2021). Hubungan Persepsi Masyarakat Dengan Kepesertaan Jkn Mandiri Di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Bakau Tahun. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 191–195.

Kumi-Kyereme, A., Amu, H., & Darteh, E. (2017). Barriers and motivations for health insurance subscription in Cape Coast, Ghana: A qualitative study. *Archives of Public Health*, 75, 1–10. <https://doi.org/10.1186/s13690-017-0192-x>

Kurniawati, W., & Rachmayanti, R. D. (2018). Identifikasi Penyebab Rendahnya Kepesertaan JKN pada Pekerja Sektor Informal di Kawasan Pedesaan. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(1), 33. <https://doi.org/10.20473/jaki.v6i1.2018.33-39>

Kusumaningrum, A., & Azinar, M. (2018). Kepesertaan Masyarakat Dalam Jaminan Kesehatan Nasional Secara Mandiri. *HIGEIA Journal*, 2(1), 149–160. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/17642>

Lestari, F. H., & Djamaludin, M. D. (2017). Perception and Motivation of National Health Insurance Program Participation in Bogor. *Journal of Consumer Sciences*, 2(1), 39. <https://doi.org/10.29244/jcs.2.1.39-50>

Luthfia, A., & Husna. (2018). Analisis Faktor Kepesertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional Di Desa Pasireurih. *Hearty*, 6(2). <https://doi.org/10.32832/hearty.v6i2.1274>

Mania, M. (2017). Analisis Hubungan Persepsi Bauran Pemasaran dengan Minat Petani dalam Kepesertaan BPJS Kesehatan Mandiri di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(3), 12–18.

Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. In *Jakarta: Rineka Cipta*.

Ovany, R., Hermanto, & Suprianto, T. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Motivasi Menggunakan Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Di Puskesmas Panarung. *Jurnal Surya Medika*, 6(1), 138–142.

Paramitha, C. A., Pujianti, N., Noor, I. H., Noor, M. S., & Rosadi, D. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepesertaan Jkn (Jaminan Kesehatan Nasional) Di Kabupaten Banjar. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 8(1), 19–23.

Pracimantoro, K., & Wonogiri, K. (2017). Analisis Hubungan Persepsi Bauran Pemasaran Dengan Minat Petani Dalam Kepesertaan Bpjs Kesehatan Mandiri Di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(3), 12–18.

UU No.36, Pemerintah Indonesia 1 (2009). http://www.hukor.depkes.go.id/up_prod_uu/ UU No. 36 Th 2009 ttg Kesehatan.pdf

Rizal, N. M., E., K. G., & K., M. C. (2019). Hubungan Karakteristik Individu Dan Pengetahuan Tentang Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) Dengan Status Kepesertaan Masyarakat Dalam Program JKN-KIS Di Kecamatan Singkil Kota Manado. *Jurnal KESMAS*, 7(5).

Suhaila, S., Lubis, M. E., Atika, R., & Gurning, F. P. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Keikutsertaan Masyarakat Dalam Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). *Humantech: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1(9), 1202–1209.

xaxa